

# Resahkan Masyarakat, Polsek Tamalatea Amankan Puluhan Motor Balapan Liar di Boyong

**Muh. Andhi Syam - JENEPONTO.INDONESIASATU.ID**

Apr 4, 2022 - 04:51



*Kepolisian Sektor (Polsek) Tamalatea, Polres Jeneponto mengamankan puluhan sepeda motor berbagai jenis di Jl poros provinsi Jeneponto, tepatnya di kampung Boyong, Kecamatan Tamalatea*

JENEPONTO, SULSEL- Kepolisian Sektor (Polsek) Tamalatea, Polres Jeneponto mengamankan puluhan sepeda motor berbagai jenis di Jl poros

provinsi Jeneponto, tepatnya di kampung Boyong, Kecamatan Tamalatea pada Minggu malam (3/4/2022) dini hari sekira pukul 05.10 Wita.

Puluhan motor itu diamankan. Lantaran, melakukan arak-arakan dan aksi balapan liar di bulan suci ramadhan yang cukup menresahkan masyarakat dan para pengguna jalan lainnya.



Kapolsek Tamalatea, AKP, M. Natsir yang memimpin razia penertiban motor balapan liar ini menjelaskan, bahwa itu dilakukan untuk mengantisipasi timbulnya gangguan Kamtibmas, seperti. Tawuran antara pemuda dan aksi balapan liar lainnya.

Selain itu, kata Kapolsek dengan adanya aksi balapan liar tersebut cukup meresahkan masyarakat dan juga dapat berpotensi membahayakan bagi pengendara lain termasuk membahayakan dirinya sendiri.

"Jadi setelah sahur kami bersama anggota keliling potroli dan Boyong itu kita amankan puluhan motor roda dua berbagai jenis karena malakukan aksi balapan liar," jelas AKP M. Natsir.

Menurut Kapolsek bahwa aksi balapan liar ini rupanya sering dilakukan oleh komplotan pembuda saat bulan ramadhan.

Puluhan kendaraan roda dua yang diamankannya tersebut, langsung diserahkan ke Unit Satuan Lalulintas Polres Jeneponto.

Dia juga menambahkan, kegiatan apapun itu yang sifatnya mengganggu ketenangan masyarakat selama ramaduan, seperti. Petasan, mercun dan balapan liar, pihaknya akan melakukan tindakan dan menghimbau kepada masyarakat agar tetap menjaga gangguan Kamtibmas.

"Jadi kami akan terus melakukan patroli keliling dan melakukan himbauan kepada masyarakat khususnya di wilayah Kecamatan Tamalatea ini di beberapa titik yang dianggap rawan," terangya

Penulis: Syamsir

Editor: Cq